

AW O TNYEI MATUHW TI TNEBAR NE



TUMBUH-TUMBUHAN TANIMBAR

Bahasa Selaru
Bahasa Indonesia
Bahasa Inggris

AW O TNYEI MATUHW TI TNEBAR NE

TUMBUH-TUMBUHAN TANIMBAR

Buku Asli oleh:
Oh Swee Cheng

Diterjemahkan oleh:
Ecu Masombe
Sony Loblobly

Digambarkan oleh:
Anjou dan Antoine Guadalupe
Choy Yeen Kheng
Emelia Canda

SIL International
2003

Aw o Tneyi Matuhw Ti Tnebar Ne

© Hak Cipta SIL International, 1997, 2003

Untuk kalangan sendiri

Tumbuh-tumbuhan Tanimbar: Teks dalam bahasa Selaru
di Maluku Tenggara Barat
Plants of Tanimbar: Main text in the Selaru language
of Western Southeast Maluku, Indonesia

Dilarang memperbanyak buku ini untuk tujuan komersial.
Untuk tujuan non-komersial, buku ini dapat
diperbanyak tanpa izin dari SIL International.

Buku ini dapat dibeli dari:
Kantor SIL International
Cabang MTB, Saumlaki

Cetakan pertama
2003



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA BARAT DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

☎ (0918) 21479

Jl. Mandriak Timur – Saumlaki

Fax. (0918) 21479

KATA SAMBUTAN

Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang sangat kaya dengan budayanya yang beraneka ragam diseanteru nusantara ini. Kebhinekaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia itulah mencirikan kebersamaan dan komitmen integritas bangsa dalam bingkai NKRI.

Sebagai bagian integral dari bangsa Indonesia yang utuh, maka Kabupaten Maluku Tenggara Barat, dalam proses pembangunannya cenderung menjaga dan mengangkat **wibawa budaya** MTB sebagai ciri khas dan identitas daerah ini, karena pernah membawahi nama baik bangsa Indonesia ke dunia Internasional, lewat berbagai *pentasan* dalam *kesakralan tarian* yang dipenuhi oleh **irama bahasa daerah** yang menakjubkan, bahkan citra kebudayaan dan pariwisata MTB ditegaskan sebagai, "EXOTIC MARINE AND CULTURE PARADISE."

Dengan menyadari kekayaan budaya daerah MTB yang begitu beragam inilah, maka atas kerjasama yang baik antara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata MTB dengan SIL International Wilayah Maluku Cabang MTB, mengembangkan budaya daerah yang berwujud buku *cerita dalam bahasa daerah*, sehingga kelestarian bahasa daerah dan seluruh kekayaan budaya yang ada di Kabupaten Maluku Tenggara Barat yang kita cintai ini, tetap **terjaga dan lestari**.

Kami harapkan kehadiran buku cerita ini, memberikan informasi penting bagi masyarakat Maluku Tenggara Barat untuk meniti masa depan yang lebih berprospek.

Semoga oleh tuntunan dan penyertaan **Tuhan**, buku cerita ini memberikan kelegaan dan kesukacitaan bagi masyarakat MTB yang membacanya.

KALWEDO - KIDABELA

Saumlaki, 13 Agustus 2003

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata





PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA BARAT

DINAS KESEJAHTERAAN SOSIAL

Jln. Pattimura Kampung Babar - ☎ (0918) 21142

SAUMLAKI

KATA SAMBUTAN

Kabupaten Maluku Tenggara Barat, adalah sebuah Kabupaten yang baru saja di mekarkan pada tahun 2000 yang lampau. Sebagai daerah yang baru, tentu membutuhkan pembenahan dan perubahan secara perlahan-lahan diberbagai sektor pembangunan, dalam rangka menciptakan masyarakat Maluku Tenggara Barat yang sejahtera. Hal ini memang tidak mudah sebagaimana yang dibayangkan orang, tetapi membutuhkan proses, tenaga, dan kerjasama berbagai unsur/perangkat didaerah ini, agar terlibat secara langsung dan berperan aktif mengisi pembangunan yang berorientasi pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Kini SIL International sebagai salah satu lembaga non-profit, atas kerjasama yang baik dengan Departemen Kesejahteraan Sosial RI, menempatkan tenaga fasilitator pengembangan masyarakat pedesaan di beberapa daerah, termasuk di Kabupaten MTB. Peluang ini disambut baik oleh Dinas Kesejahteraan Sosial MTB, dalam rangka memanfaatkan *fasilitator pengembangan masyarakat*, untuk membantu masyarakat di pedesaan.

Bertolak dari landasan pemikiran ini, dengan penuh kelegaan hati kami menyambut dengan gembira kehadiran *Seri Buku Pengembangan Masyarakat Desa*, dengan ucapan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tinggi kepada Penyusun atas segala jerih payah dan pengorbanan mereka.

Kami menyadari bahwa kehadiran seri buku ini turut membantu Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Maluku Tenggara Barat dalam memberikan informasi baru bagi masyarakat di Kabupaten Maluku Tenggara Barat, melalui informasi dalam wujud bahasa daerah seperti: *Bahasa Fordata, Yamdena Timur, Yamdena Barat, Selaru, Kisar, Luang, Kepulauan Babar, Damer, Wetar*, dan masih ada beberapa bahasa daerah yang untuk sementara waktu ini masih dijejaki. Untuk itu kami sarankan kepada seluruh masyarakat MTB kiranya dapat menyambut dengan hati lega kehadiran buku-buku ini, demi membantu kita dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Perlu kami beritahukan, bahwa seri buku ini sangatlah bermanfaat, karena menginformasikan berbagai informasi baru, yang belum kita ketahui.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membimbing kita semua dalam usaha memberdayakan masyarakat Maluku Tenggara Barat, menuju masa depan yang cerah.

KALWEDO – KIDABELA

Saumlaki, 8 Agustus 2003
Kepala Dinas Kesejahteraan Sosial
Kabupaten Maluku Tenggara Barat



W. J. MELATUNAN, SH
NIP. 630-004-102

Kata Pengantar

Bahasa Selaru digunakan oleh kurang-lebih 8.000 orang yang tinggal di pulau Selaru, Kepulauan Tanimbar, Maluku Tenggara Barat.

Abjad yang dipilih untuk menulis bahasa Selaru ini, dirancang sedapat mungkin sesuai dengan abjad Bahasa Indonesia. Lambang-lambang bunyi yang digunakan untuk bahasa Selaru, sama dengan lambang bunyi Bahasa Indonesia, kecuali:

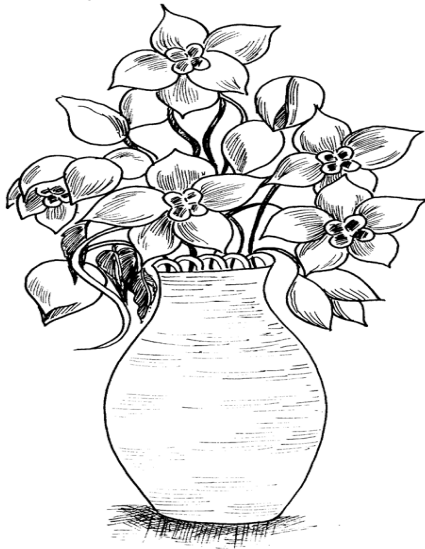
- Huruf **k** : Huruf **k** berbunyi sama biasa, kecuali ada huruf hidup (**a, i, u, e, o**) atau ada huruf mati yang bervocal (**b, m, n, r, w, dan y**) sebelum huruf **k**, huruf **k** itu diucapkan seperti huruf **g**. Contoh:

Tulisan Bahasa Selaru	Ucapan Bahasa Selaru	Bahasa Indonesia
sitke	⇨ sitke	kucing
sihkye	⇨ sihkye	ayam
akye	⇨ agye	api
okwe	⇨ ogwe	mangga
tirke	⇨ tirke	teripang

- Huruf **w** dan **y**: Kalau dua huruf ini terletak di depan atau di dalam kata, dibaca sama dengan biasa. Tetapi kalau dua huruf ini terletak di akhir sebuah kata, huruf **w** dan **y** diucapkan berbeda dengan Bahasa Indonesia. Di akhir kata, huruf **w** dan **y** hampir tidak terdengar, atau terdengar di kata berikutnya. Contoh:

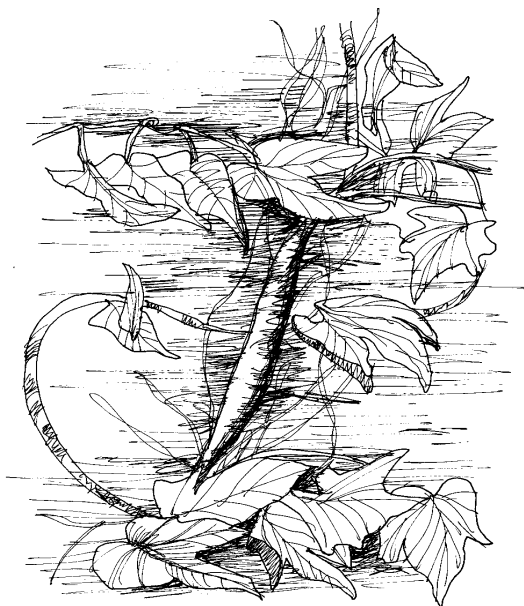
Tulisan Bahasa Selaru	Ucapan Bahasa Selaru	Bahasa Indonesia
asw	⇨ as^w	anjing
sihy	⇨ sih^y	ayam
tas neke	⇨ tas nege	tas ini
tasi neke	⇨ tasi nege	laut ini
tasy neke	⇨ tas nyege	tali ini
Asw desike myaty de.	⇨ as dwesige myat dye	Anjing itu sudah mati.

Tnyei neke kilay ti sala kseri nekre, ma ne kbyenw ti Tnebar ne ktemke. Khunake mermer ode ktahike enatelw ktyabal khatuke enaru. Ode kolnye khunake kimraw, desike bonyo kisike kisikui mo enaat, ode khatu enaat desike tatos mo metmetmet. Ode kolnye toha kisi desy bonyo, khatunare kdudu. Ode tnyei ne dakun o kolnye rtalik mo eras a ksyalik ma roditi ti sei kralanare.



Ini adalah tumbuhan rambat liar di Tanimbar. Bunganya merah dan memiliki tiga daun bunga dan dua kelopak. Bunga yang sudah kering mempunyai sebuah polong berbentuk empat persegi dan berisi empat biji yang hitam. Bijinya berbunyi kalau digoyang. Bunga yang kering itu baik untuk rangkaian bunga.

Tnyei malay desike rhaly kanike ti a *wangirke*. Heit luluw soke irire ral kawanare ma ral ma rwakir rabbitare ma nelhely. Kawan desike rut maktei o rhau ma maniniw, ode kyoat rkasa ti rabbit betbetarare bonyo, kuhuhuake kbyetik mo kola dene sabunke.



Tumbuhan merambat ini disebut *wangir*. Dahulu kala, orang-orang mencuci pakaian menggunakan akarnya. Akar itu dibersihkan dan ditumbuk sampai halus dan ketika digosokkan pada pakaian basah, akan mengeluarkan busa seperti sabun.

Aw ktahi ida neke rhaly kanike tia sarke. Sar neke tnyei malay ti aure, mo kawanare klyatan aw ktenanare. Klala ktahinare nelnyel ma kola ity atitare. Ode iry a madakin ma masar nekre robak a tnyei ne a ksyalik



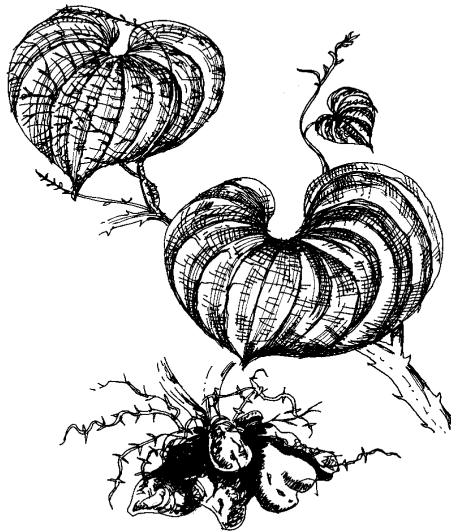
Sirih adalah suatu tumbuhan menjalar yang akarnya menancap pada pohon. Daunnya berkilau dan berbentuk hati. Orang yang makan pinang memerlukannya.

Tnyei ida neke kola dene *suskye*, neke kahinare helhela ksyalik. Ode kisinare kkyatal a i, keskye kyalamo irire rdakin ma ra, kolnye kiblunare rkohy eras-eras. Susy neke koly ne ktyuh dakun mo atat.



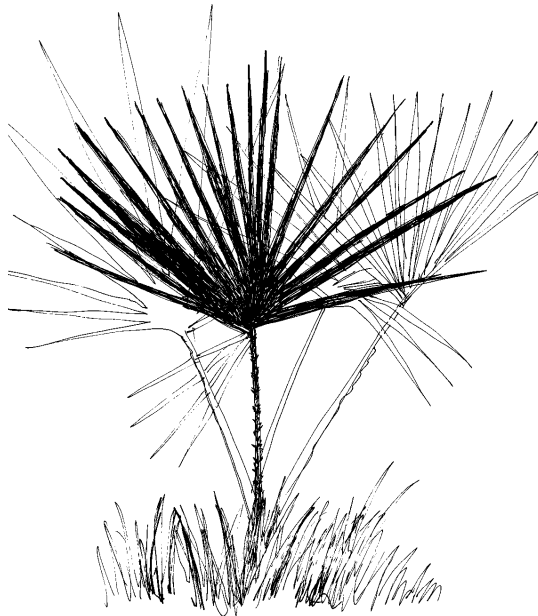
Ini adalah sejenis *keladi* yang mempunyai daun yang sangat besar. Umbinya beracun tetapi bisa dimakan kalau kulitnya dikupas dengan hati-hati. Umbi ini bisa tumbuh menjadi besar sekali.

Imbatw neke mais kola dene kotw lasmyera krala mamin ti a Tnebar ne mumu. Klaike kakan ode kihaw, klala ktahranare kola dene irkye atike ode kdyelah. Kisinare lema mais, duma kika kuhi ma lan ode duma kakan ti lasmyerke kralake. *Imbatw* neke kyeluk kotw a sew kyaki ne bo.



Kombili adalah umbi jenis lain yang ditanam di Tanimbar. Batangnya tipis dan berduri. Daunnya berbentuk hati dan berkilau. Umbinya yang berbentuk tidak beraturan tumbuh mengelompok di dalam tanah. *Kombili* adalah salah satu bahan pangan pokok.

Ida neke kani a *alke*. Al neke ktyuh ti kabei ta kabei bo ti Tnebar ne. Al neke ribbon a ktyuhw ti Tnebarne, ma ribbon so Maslyarw dakun. Iry mamin ti nus desikre ral klahi o kudu nekre, ma ranak ti kolay o kolkolak ode suhw.



Ini adalah *pohon lontar* yang tumbuh di mana saja di kepulauan Tanimbar. Pohon ini banyak terdapat di pulau Selaru dan penduduk desa-desa memakai daun dan pelepahnya untuk membuat dulang, keranjang dan tempat sirih.

Aw matuhw ida neke rhaly kanike ti *ekke*.
Ek neke kyalamo ktyuhw ti namwatake.
Kawanare kbyetik kyosy a ktenanke, ma kele
rusak ti lasmyerke. Ode ktahinare narnarnarw
ode kihaw ksyalik ma kola dene turike.
Ktahinare kyalamo ranak ti kwary ode kolkolak
dakun.



Pohon *pandan* atau *screw-pine* ini tumbuh di tepi laut. Akarnya keluar dari batang dan menancap kuat di tanah. Daunnya berduri dan bentuknya seperti pedang. Daun-daunnya dipakai untuk membuat tikar dan keranjang.

Aw ida neke o Maslyarw neke rhaly kanike ti *tearke*. Tear neke kyalamo ktyuhw ti namwatake. Ma kawanare kbyetik toha laranke kralake mo kola balbyaly nekre. Tear neke kawanare kyalamo ksyaluk ma kmyea. Ode tear neke kyalamo ral ma kyeluk a kusam.



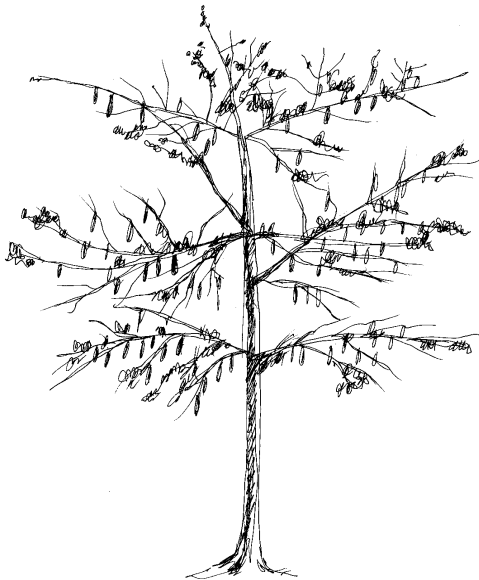
Pohon *bakau* disebut *tearke* di Selaru. Pohon seperti ini tumbuh di tepi laut. Akar-akarnya mencuat dari tanah seperti jarum. Akar-akar ini membantu pohon tersebut bernapas. Kayu pohon bakau dipakai untuk membuat arang.

Aw ida neke oa Maslyarw mo rhaly a kanike ti a *aw ratkye* kali aw neke kyalamo ktyuhw o a ratkye. Kusunare ribun ode kisal-syalik a i. Ode aw neke khunanare kitahak a i ti mermero, bokbok o kunkuny nekre, ode khyon mo eras a ksyalik. Khunake sasam desike o kahike enasim.



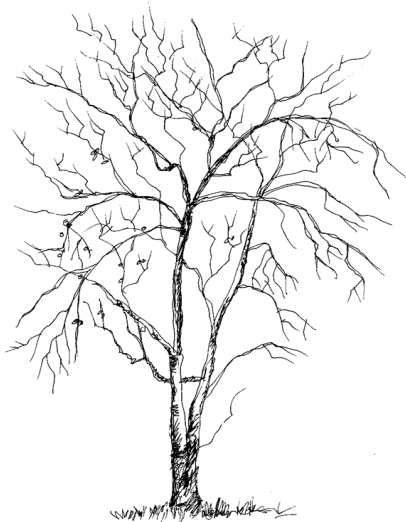
Pohon *plumeria* atau *frangipanni* disebut *aw ratkye* di Selaru, sebab pohon ini sering ditanam di kuburan. Berbagai ragam jenisnya mempunyai aroma bunga berwarna putih, merah, merah jambu atau kuning. Daun bunganya ada lima.

Aw ida neke kani a *kapokke*, neke kika kbuan dakun. Irire rdakin ma rtan aw neke kali kolnye kisisnare bonyo, ral kahaske toha. Kahas desike kbuankeo ral ma ralwal ti kyeluk wen enenaf ode ral ti kindika lunlun. Ode kyalamo ktahinare kibrok, kolnye kisisnare bakbak ma kinoh ti ratiarke.



Pohon *kapok* adalah jenis pohon lain yang berguna. Orang menanam pohon ini untuk mendapatkan kapasnya. Kapas itu di pakai sebagai isi kasur dan bantal. Biasanya daun-daunnya gugur pada waktu buah-buahnya sudah kering untuk dipetik.

Aw neke oa Maslyarw desikeo rhaly kanike ti a *blankye*. Blany neke kusuke atat ode kisinare nggora kola holholatke, ma ana kimlakat kolnye khatunare bakbak ode kyala ma kbyetik. Kyait lemanke bonyo ktahi helhelanare kibrok. Blany neke lan ode atat ma kyalamo ktyuhw ti hnua kseri kisara namwatanare ti Tnebar ne mumu.



Pohon *domet* ini adalah pohon yang sangat tinggi. Buahnya yang keras seperti kayu nampak seperti dompet terbuka sesudah biji-bijinya keluar. Pada musim kemarau, daunnya yang lebar itu gugur. Pohon *domet* yang sangat besar dan tinggi tumbuh di tepi pantai desa di Tanimbar ini.

Aw us neke kimin kabei ta kabei bony ti Maslyarw ne ma ti kyait Yamden o Fordat ne dakun. Ktahinare helhela ksyalik ode lema mlay, maliliw ode khyitik. Kisinare kola dene nangka na kisinare, keskyede lema kika khatu. Ode kolnye ne rkoil ta rnoha, desikeo tteman mo mntelas a ksyalik.



Pohon *sukun* terdapat di Selaru dan di mana saja di pulau Yamdena dan Fordata. Daunnya sangat besar dan bentuknya tidak beraturan, licin dan berkilau. Buahnya seperti buah nangka yang kecil tetapi tanpa biji. Kalau digoreng atau direbus, rasanya enak.

Aw neke oa Maslyarw bonyo rhaly kanike tia *knarkye*. Knary neke kimin o a alaske krala mamin a Tnebar ne. Knary neke ktenake lan, atat, ode kawanare kika kuhi ma lan. Ode kisinare kola lkyeskye, mo eras ti vitaminare. Klala kiblun o, ktahi o, kisinare ktyabal knanaake, eras ma ral ti mohw.



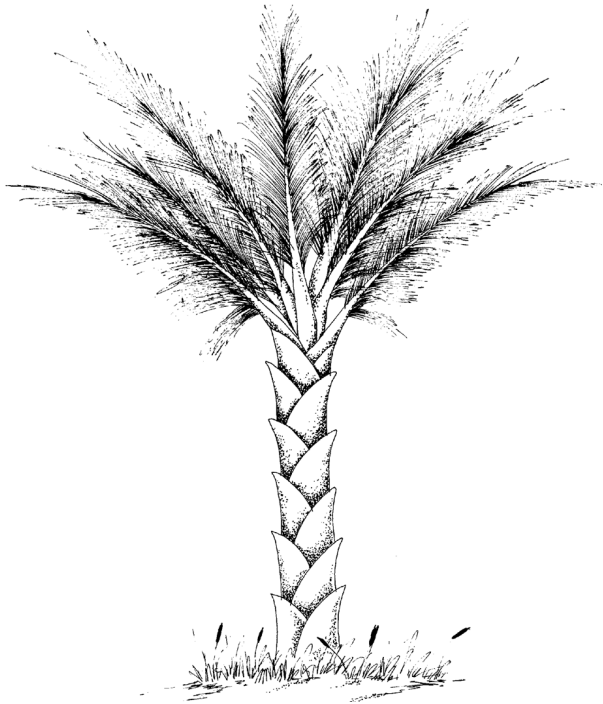
Pohon ini di Selaru disebut *knarkye*. Pohon *kenari* juga terdapat di hutan di Tanimbar. Pohon kenari besar, tinggi dan memiliki akar tunjang yang besar. Buahnya berbentuk buah badam, bergizi dan kaya akan vitamin. Kulit, daun-daun, buah-buah dan getahnya berguna sebagai obat.

Nur neke kika kbuan a ksyalik ti nus Tnebar ne. Ktenanke maliliw ode kakan bo. Ktahirare narnarw ode lan ma klyatan a ktenanke. Khunanare kakan ode kunkuny ma ktyuhw ma kyeluk nurke kunare. Nura nyem neke lasmyer a kisi manosy a nur ne.



Pohon *kelapa* adalah pohon yang paling berguna di pulau ini. Batangnya licin dan kurus. Daun-daunnya, lampai dan besar tumbuh di atas batangnya. Bunganya kecil, keras dan kuning tumbuh menjadi tandan-tandan kelapa. Kopra adalah hasil bumi dari pohon ini.

Bwi neke enma kola nurke. Kinanke rkalap kyosy a ktenanke. Ode ktahinare helhela ode narnarw, ma kyalamo rsuy ti tahar. Klala kalkwamanare ral ma rbui seire. Bwike ktahinare kihaw a ksyalik.



Pohon *sagu* rupanya seperti pohon kelapa. Tepung sagu dapat dipanen dari isi batangnya. Daunnya yang besar dapat dibuat daun atap; gaba-gaba, bahan untuk dinding rumah. Daun pohon sagu berduri.

PLANTS OF TANIMBAR

- Page 1* There is a wild creeping plant found in Tanimbar. The flower has three reddish petals and two sepals. The dried flower has a square transparent seed pod with four black seeds in it. It rattles when it is shaken. The flowers are good for dried flower arrangement.
- Page 2* This creeping plant is called *wangir*. People used to wash their clothes with its roots. The roots were scraped clean and pounded and when scrubbed with wet clothes, produced suds just like soap.
- Page 3* *Sirih* is a climbing plant which has clasping roots. It has shiny, heart-shaped leaves and is used by people who chew beetle nuts.
- Page 4* This is a *keladi* which has very large leaves. Its tuber is poisonous but it can be eaten if its outer skin is cut away. The tuber can grow really big.
- Page 5* The *kombili* is another type of tuber that is grown in Tanimbar. Its thin climbing stem has hooks. It has shiny, heart-shaped leaves. Its irregular-shaped tubers grow in large clusters under the ground. It is a popular staple food.
- Page 6* This is the *lontar palm* which grows all over the islands of Tanimbar. It grows in abundance on Selaru and the villagers use the leaves and leaf stalks to make winnowing trays, very strong basket and small sirih boxes.
- Page 7* The *pandanus* or *screw-pine* grows by the sea-shore. Its roots grow from its stem and anchors it firmly to the ground. Its spiny-edged leaves are sword-shaped. They are used for making mats and baskets.

- Page 8* *Mangrove* trees like these grow along the coast. Their roots that stick up out of the mud like needles. This helps the tree to breathe. Mangrove wood is used to make charcoal.
- Page 9* The *plumeria* or *frangipanni* is known as the *aw ratkye* in Selaru because it frequently grows in graveyards. The different varieties have fragrant, white, pink or yellow flowers. The flowers have five petals.
- Page 10* The *kapok* tree is another useful tree. It is grown for its cotton pods. The cotton is used as filler for mattresses and pillows. The tree loses all its leaves by the time the pods are ripe for picking.
- Page 11* The *domet* tree is a very tall tree. Its hard woody fruit looks like an open purse after it has dispersed its seeds. It sheds its broad leaves in the dry season. A huge one grows by the seashore near the village of Kabiarat.
- Page 12* The *breadfruit* tree is found almost everywhere on Selaru as well as on Yamdena and Fordata. It has very large irregular-shaped leaves which are smooth and shiny. Its fruit is a smaller version of the jackfruit but without its seeds. It is very tasty, fried or boiled.
- Page 13* The *kenari* tree is also found on Tanimbar but needs searching out. It is a very tall tree with large buttress roots. Its fruit is almond-shaped and is very nutritious and rich in vitamins. Its bark, leaves, nuts and latex have medicinal uses.
- Page 14* The *coconut* tree is the most useful tree on the island. It has a smooth, slender trunk. Its large, graceful leaves grow on the top of its trunk. It has small, hard, yellow flowers which grow into bunches of coconuts. Copra is the cash crop from this tree.

Page 15 The *sago palm* looks like the coconut tree. Sago is harvested from its pith. Its large leaves provide thatch for roofs; its leaf-stalks, material for walls of houses. The sago palm leaf has sharp thorns on its stalk.

